

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

**Natalia Ginting¹, Candra Ronitua Gultom², Antonius Remigius Abi³, Jhonas Dongoran⁴,
Heka Maya Sari Br Sembiring⁵ Hambali⁶**

^{1,2,3,4,5} PGSD, FKIP, Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia

⁶Universitas Serambi Mekkah

Email Korespondensi: hambali@serambimekkah.ac.id⁶

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 104215 Sudirejo tahun pembelajaran 2024/2025. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, dan melibatkan 35 siswa sebagai sampel total. Instrumen yang digunakan berupa angket dan tes pilihan ganda. Pengumpulan data dilakukan melalui tes dan angket partisipasi siswa yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil menunjukkan rata-rata nilai pretest sebesar 48,00 dengan kategori rendah dan posttest sesudah menggunakan model sebesar 84,28 dengan kategori tinggi, serta nilai rata-rata angket sebesar 77,14. Hasil uji hipotesis menggunakan uji-f menunjukkan $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ ($0,470 \geq 0,413$), yang berarti H_a diterima. Dengan demikian hipotesis penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap minat belajar siswa.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*, Minat Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the cooperative integrated reading and composition learning model on students' learning interest in Indonesian language learning in fourth grade at SD Negeri 104215 Sudirejo in the 2024/2025 academic year. The study used an experimental method with a quantitative approach, involving 35 students as a total sample. The instruments used were questionnaires and multiple-choice tests. Data collection was conducted through student participation tests and questionnaires, which were tested for validity and reliability. The results showed an average pretest score of 48.00, categorized as low, a posttest score of 84.28, categorized as high, and an average questionnaire score of 77.14. The results of the hypothesis testing using the f-test showed that $f \text{ count} \geq f \text{ table}$ ($0.470 \geq 0.413$), indicating that H_a was accepted. Therefore, the research hypothesis states that there is a positive and significant effect of the Cooperative Integrated Reading and Composition model on students' learning interest.

Keywords: *Cooperative Integrated Reading and Composition Learning Model, Learning Interest*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan peranan penting dalam pembangunan suatu negara. Di Indonesia, pendidikan telah menjadi salah satu prioritas utama dalam upaya menciptakan masyarakat yang cerdas, terampil, dan berdaya saing tinggi. Sejak Indonesia merdeka, pendidikan terus mengalami perubahan dan perkembangan, baik dari segi kebijakan, kurikulum, maupun infrastruktur yang mendukungnya.

Minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan.

Minat merupakan apa yang disebutnya sebagai “subject-related affect”. yang mencerminkan sikap dan ketertarikan seseorang terhadap suatu materi pelajaran. Selain itu, minat juga merupakan perasaan yang menunjukkan bahwa suatu aktivitas, pekerjaan, atau objek memiliki nilai dan makna bagi individu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV SD Negeri 104215 Sudirejo bahwa minat belajar siswa dapat dilihat dari semangat dan antusiasme mereka dalam belajar, Misalnya dalam pembelajaran puisi terdapat siswa yang menunjukkan ketertarikan dalam membaca puisi. Saat diminta untuk mempraktikkan pembacaan puisi siswa tersebut tampil dengan percaya diri namun masih terdapat beberapa siswa yang memiliki minat belajar rendah terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia, Rendahnya minat belajar ini terlihat dari keseriusan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran. Beberapa siswa sering ditegur guru karena ribut dan tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan dan malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan minat belajar peserta didik yang masih kurang maksimal, maka peneliti tertarik menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition adalah merupakan suatu pendekatan yang mengintegrasikan keterampilan membaca dan menulis dalam pembelajaran secara berkelompok. Model ini menekankan tanggung jawab individu dalam kelompok, sehingga siswa berperan aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Hakikat pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya tentang menguasai aturan-aturan tata bahasa dan ejaan, tetapi juga tentang mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir secara kritis, berkomunikasi dengan efektif, dan menghargai budaya dan identitas Indonesia. Ini merupakan landasan bagi pembentukan individu yang terampil, kreatif, dan berbudaya. Mulyani, dkk (2021:563) mengatakan bahwa Bahasa Indonesia adalah cermin dari budaya Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia membantu siswa memahami dan menghargai berbagai aspek budaya Indonesia, termasuk sastra, seni, musik, adat istiadat, dan tradisi. Ini melibatkan studi tentang karya sastra dan kegiatan budaya Indonesia yang memperkaya pemahaman siswa tentang nilai-nilai dan norma-norma budaya yang terkandung dalam bahasa.

Menuut Nurfitriah, dkk (2024:2) mengatakan bahwa proses pembelajaran bahasa Indonesia adalah proses pembentukan kaidah (role formation process) daripada proses pembentukan kebiasaan (habit formation process) berfokus pada pengembangan keterampilan, terutama penguasaan kosa kata. Selanjutnya pendapat yang dikemukakan oleh Saputri, dkk (2022:2) mengatakan bahwa Bahasa Indonesia merupakan Bahasa nasional yang dapat mempersatu manusia dari berbagai provinsi, jika tiap manusia menggunakan Bahasa pada provinsinya masing-masing maka hanya dapat berkomunikasi dengan manusia seprovinsinya, maka dari itu pentingnya berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari seluruh siswa sejak dijenjang sekolah dasar. Bahasa Indonesia unik karena menjadi Bahasa yang digunakan masyarakat Indonesia untuk berkomunikasi.

Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok – kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Shoimin (2024:51) mengatakan bahwa Cooperative Integrated Reading and Composition



merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana.

Hal ini juga didukung oleh pendapat yang dikemukakan oleh Slavin (2022:200) mengatakan bahwa Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition merupakan sebuah program komprehensif untuk mengajarkan pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa para kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar. Sejalan dengan pendapat Kurniasih (2022:89) mengatakan bahwa model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition merupakan model pembelajaran kooperatif terintegrasi membaca dan komposisi lebih cocok untuk mata pelajaran bahasa indonesia, terutama membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema wacana atau kliping.

Langkah-langkah Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition:

Untuk menerapkan suatu model pembelajaran diperlukan langkah-langkah yang tepat dan berurut agar model pembelajaran tersebut berjalan lancar. Berikut ini langkah-langkah model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition menurut para ahli, Kurniasih (2015:92) mengatakan bahwa :

Pengenalan konsep. Pada tahap ini guru mengenalkan konsep atau istilah baru yang berkaitan dengan temuan selama yang dipelajari dalam bacaan yang diberikan. Pengenalan dapat diperoleh dari keterangan guru, buku paket atau media lainnya. (2) Eksplorasi dan Aplikasi. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan apa yang mereka ketahui sebelumnya, memperoleh pengetahuan baru, dan dengan bantuan guru menjelaskan fenomena yang mereka alami atau yang ada dalam bacaan. (3) Publikasi. Siswa mampu menyampaikan hasil penelitian, memberikan bukti, dan memperagakan topik yang dibahas. Penemuan itu bisa menjadi sesuatu yang baru atau hanya menunjukkan hasil dari pengamatannya. Menurut Huda (2023:222) menyatakan bahwa ada tiga langkah-langkah model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition sebagai berikut: (1) Pengenalan konsep. (2) Eksplorasi dan Aplikasi. (3) Publikasi Siswa mampu mengomunikasikan hasil temuan-temuan serta membuktikan dan memperagakan materi yang dibahas.

Hasil Penelitian Lestari, dkk (2024:6) Vol 8, No 5 di dalam jurnal Basicedu yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran "Cooperative Integrated Reading And Composition Berbantuan Komik terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar". Berdasarkan hasil analisis data pada tabel Dengan pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition disertai komik, siswa kelas III B SD Negeri Karanganyar Gunung 02 memperlihatkan perbedaan minat belajar (nilai tanda = 0,000 < 0,05). Perbedaan hasil minat belajar siswa ini terlihat pada munculnya indikator minat belajar siswa, seperti terlihat perasaan senang ketika siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, siswa juga menunjukkan perhatian dan ketertarikan pada materi pelajaran, hal ini terlihat ketika anak mendapatkan materi berupa komik, bahkan beberapa anak menyampaikan agar pembelajaran selanjutnya selalu menggunakan komik. Selain itu, siswa juga aktif pada pembelajaran maupun rasa ingin tahu tinggi sehingga terlibat pada kegiatan tanya jawab. Anggraen (2019:136) Vol 2, No 1, di dalam jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Dasar yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap



Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tanjung Sari “. Berdasarkan hasil analisis data pada tabel dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri Tanjung Sari Tahun 2020. Rata-rata keterampilan menulis puisi siswa kelas eksperimen 70,2 dengan kriteria “sesuai” , sedangkan rata-rata keterampilan menulis puisi pada siswa kelas kontrol 52,4 dengan kriteria “tidak sesuai” dan hasil uji-t yaitu $t_{hitung} > [t]_{tabel}$ atau $4,6 > 1,761$ dengan taraf signifikan (α) 0,05 dan $dk = 15 - 1 = 14$. Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV SD Negeri Tanjung Sari Tahun 2020 dapat diterima kebenarannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisis pada angka yang diolah dengan metode *statistic*, dengan metode eksperimen yaitu *One Group Pretest-Posttest Design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (X) serta variabel terikat dari penelitian ini adalah minat belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia(Y).

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2023:126) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah Seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 104215 Sudirejo tahun pembelajaran 2024/2025.

Sugiyono (2023:127) mengatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dikatakan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, maka sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas IV-A SD Negeri 104215 Sudirejo yang berjumlah 35 responden terdiri dari 13 orang perempuan dan 22 orang laki- laki. Alasan saya memilih kelas IV-A bertujuan untuk membantu peneliti mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang topik yang diteliti, terutama ketika penelitian bertujuan untuk memahami suatu fenomena dengan baik.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan instrument test berupa *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dan angket untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* terhadap minat belajar, sedangkan instrument non-test berupa dokumentasi.

Uji Coba Instrumen Tes

Arikunto (2023:211) mengatakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid



atau sahih mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya, instrumen yang kurang baik (kurang valid) memiliki validitas yang rendah.

Sebelum tes dipakai harus di uji coba dahulu, selanjutnya dilakukan pengujian validasi. Dalam penentuan tingkat validitas butir soal digunakan korelasi product moment pearson dengan mengkorelasi antara skor yang di dapat.

Rumus yang digunakan:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}^{1/2}} \dots\dots\dots (\text{Arikunto 2023:213})$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Banyaknya peserta tes

X : Jumlah skor diperoleh siswa untuk tiap item soal

Y : Jumlah skor total yang benar

Nilai r_{xy} yang diperoleh setelah dihitung menggunakan rumus manual validitas adalah 0,417 dan nilai r_{tabel} untuk 35 responden yaitu sebesar 0,333 maka diperoleh r_{xy} dari r_{tabel} yaitu $0,417 > 0,333$ maka pernyataan untuk instrument soal nomor 2 dinyatakan valid dan perhitungan berikutnya dibantu dengan SPSS 22. Peneliti memilih 20 soal yang valid sebagai instrument soal untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Arikunto (2023:221) mengatakan bahwa “reliabilitas merupakan suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument suadah baik”. Instrumen yang tidak baik akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Artinya reliabilel dapat dipercaya dan dapat diandalkan.

Maka digunakan rumus *alpha cronbach's* dengan rumus sebagai berikut:

Rumus Alpha:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right) \dots\dots\dots (\text{Arikunto 2023:239})$$

Keterangan :

α = Koefisien alpha

k = Jumlah item

s_i^2 = Varians item ke- i

s_t^2 = Varians total skor

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov- Smirnov*, Nuryadi, dkk (2017:84) mengatakan bahwa prosedur pengujian *Kolmogorov-Smirnov* ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tetapkanlah fungsi kumulatif teoritisnya, yakni distribusi kumulatif yang diharapkan di bawah H_0 .
2. Aturlah skor-skor yang diobservasi dalam suatu distribusi kumulatif dengan memasang setiap interval $S_N(X)$. dengan interval $F_0(X)$. yang



sebanding.

3. Untuk tiap-tiap jenjang pada distribusi kumulatif, kurangilah $F_0(X)$ dengan $S_N(X)$.

4. Dengan memakai rumus $D = \text{Max}|F_0(X) - S_N(X)|$ carilah D.

5. Lihat table E untuk menemukan kemungkinan (dua sisi) yang dikaitkan dengan munculnya harga-harga sebesar harga D observasi di bawah H_0 . Jika p sama atau kurang dari α , tolaklah H_0 .

Uji Regresi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan rumus Uji regresi yaitu:

$$Y \equiv a + bX \dots\dots\dots(\text{Arikunto 2023:338})$$

Keterangan:

a: konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b: koefisien regresi (taksiran perubahan nilai Y apabila X berubah nilai satu unit).

Y: variabel yang nilainya dipengaruhi variable lain (*dependent variable*).

X: variable yang mempengaruhi nilai variable lain (*independent variable*)

Penaksiran nilai variable dependen dengan menggunakan persamaan regresi yang diperoleh merupakan pekerjaan yang sangat mudah. Caranya adalah dengan memasukkan nilai variable independen ke dalam persamaan regresi yang diperoleh, maka taksiran nilai variable dependen dapat ditentukan.

Uji Hipotesis

Dengan data yang telah memenuhi asumsi distribusi normal, pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan Uji F untuk analisis regresi linear sederhana. Pemilihan uji ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis dilakukan dengan *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* versi 22. Hipotesis penelitian yang diuji dalam konteks. Kriteria keputusan adalah sebagai berikut:

Jika signifikan $<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Jika signifikan $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

$$F = \frac{\text{Mean Square Regression (MSR)}}{\text{Mean Square Error (MSE)}} \dots\dots\dots(\text{Noor 2021:213})$$

Di mana :

$$\text{MSR} = \frac{SS_{reg}}{df} = \frac{SSR}{1}$$

$$\text{MSE} = \frac{SS_{res}}{df_{res}} = \frac{SSE}{n-2}$$



$$F = \frac{MSR}{MSE}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 104215 Sudirejo. Penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 35 siswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, untuk mengetahui pengaruh menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan untuk mengetahui hasil penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV – A SD Negeri 104215 Sudirejo.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh temuan bahwa pelaksanaan model *cooperative integrated reading and composition* di kelas IV SD Negeri 104215 Sudirejo terbukti berhasil dan efektif. Keberhasilan ini sejalan dengan teori Slavin (2022:200) mengatakan bahwa Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan sebuah program komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa para kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar. Ini menunjukkan bahwa siswa memahami materi puisi. Dalam 40 soal yang diuji terdapat 20 soal yang dinyatakan valid, menjamin akurasi minat belajar.

partisipasi siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia setelah penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* sangat tinggi dan aktif. Ini sesuai dengan teori Slavin mengatakan bahwa Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan sebuah program komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa para kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan pendapat Kurniasih (2022:89) mengatakan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* merupakan model pembelajaran kooperatif terintegrasi membaca dan komposisi lebih cocok untuk mata pelajaran bahasa indonesia, terutama membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema wacana atau klipng. Hasil angket menunjukkan 70 % siswa berkembang terhadap model *Cooperative Integrated Reading And Composition* menunjukkan mereka merasa nyaman dan menikmati belajar. Hasil tes belajar siswa dari rata-rata 48,00 % di *pre-test* menjadi 84,28571% di *post-test* juga mencerminkan partisipasi yang baik walaupun tidak ada data presentase partisipasi, peningkatan minat belajar dan respon positif siswa menunjukkan bahwa model *Cooperative Integrated Reading And Composition* berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi “ PUISI”.

Uji hipotesis menggunakan uji F linear sederhana diperoleh dari nilai belajar siswa kelas eksperimen adalah f_{hitung} sebesar 0,470 dan berdasarkan f_{tabel} 0,413. Maka ini menunjukkan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($0,470 > 0,413$) sehingga hipotesis H_0 ditolak maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* terhadap minat belajar Bahasa Indonesia pada materi Puisi kelas IV-A

SIMPULAN



Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* terhadap minat belajar Bahasa Indonesia pada materi Puisi kelas IV-A SD NEGERI 104215 Sudirejo Tahun Pembelajaran 2024/2025, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* di kelas IV SD Negeri 104215 Sudirejo terbukti berhasil dan efektif. Keberhasilan ini sejalan dengan teori Slavin (2022:200) mengatakan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* merupakan sebuah program komprehensif untuk mengajari pelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa para kelas yang lebih tinggi di sekolah dasar. Ini menunjukkan bahwa siswa memahami materi puisi. Dalam 40 soal yang diuji terdapat 20 soal yang dinyatakan valid menjamin akurasi minat belajar.
2. Untuk mengetahui respons dan pendapat siswa terhadap model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition*, peneliti menyusun instrumen berupa angket responden, angket tersebut diberikan masing-masing 20 soal, berdasarkan hasil angket yang telah dikumpulkan diperoleh rata-rata sebesar 77,1428 dengan skor tertinggi 80 dan terendah 71. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan signifikansi minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi Puisi. Nilai *pretest* siswa di kelas IV-A memiliki nilai 48,00 % dimana terdapat siswa yang perlu bimbingan 30 siswa, memperoleh cukup 4 siswa, dan memperoleh nilai baik 1 siswa dan nilai tersebut belum memenuhi syarat ketuntasan berdasarkan KKTP. Setelah itu peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* maka nilai belajar *posttest* siswa meningkat dengan nilai rata-rata 84,28571% dimana terdapat siswa yang responden memperoleh nilai cukup (61-70) , 5 responden memperoleh nilai baik (71-80), 7 responden memperoleh nilai sangat baik (81-100), 23 responden. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran yang digunakan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa terhadap materi yang dipelajari.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* terhadap minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 104215 Sudirejo Tahun Pembelajaran 2024/2025. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis (uji f) dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($0,470 > 0,413$). Data tersebut dapat menunjukkan bahwa H_a diterima yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (x) dengan minat belajar siswa (Y)

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraen, L. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tanjung Sari. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Dasar*. 2 (1). 129-138. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/scholastica>
- Arikunto, S. (2023) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.



- Furqon, M., (2024). *Minat Belajar. Sumatera Barat : Mafy Media Literasi Indonesia*
- Gunawan, H. (2020). *Puisi dan Pantun. Jogjakarta : Cosmic Media Nusantara*
- Huda, M. (2023). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta : Pustaka Pelajar*
- Kurniasih, I., Sani, B. (2022). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Jawa Timur : Kata Pena*
- Lestari, T. M., Rizqi, Y. H., Suryani, E. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Berbantuan Komik terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu. 8 (5). 3917-3923. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>*
- Noor, J. (2021). *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah. Jakarta:Kencana*
- Nurtfria, Ilahi, A. D., Pramudya, D. A. (2024). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI. Jurnal Cakrawala Ilmiah. 3 (6). 1181-1188.*
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, & Martinus Budiantara. (2017). *Dasar-Dasar Statistika Penelitian. Sibuku Media.*
- Shoimin, A. (2024). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta : Ar Ruzz Media*
- Slameto. (2023). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: PT Rineka Cipta.*
- Slavin, E. R. (2022). *Cooperative Learning Teori,Riset dan Praktik. Bandung : Nusa Media*
- Sugiyono. (2020) . *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D . Bandung: Alfabeta*

